

## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Adiwiyata adalah salah satu program kementerian negara lingkungan hidup dalam rangka mendorong terciptanya pengetahuan dan kesadaran warga sekolah dalam pelestarian lingkungan hidup. Adiwiyata mempunyai pengertian atau makna sebagai tempat yang baik dan ideal dimana dapat diperoleh segala ilmu pengetahuan dan berbagai norma serta etika yang dapat menjadi dasar manusia menuju terciptanya kesejahteraan hidup dan menuju kepada cita-cita pembangunan berkelanjutan. Dalam program ini diharapkan semua warga sekolah ikut terlibat dalam kegiatan sekolah menuju lingkungan yang sehat serta menghindari dampak lingkungan yang negatif.<sup>1</sup>

Dalam mewujudkan terciptanya perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup, Sekolah Adiwiyata merupakan salah satu program kementerian negara lingkungan hidup yang dicanangkan pada tahun 2006 dan pada tahun 2010 program Sekolah Berbudaya lingkungan (SBL) diubah menjadi sekolah Adiwiyata. Program tersebut bertujuan mendorong dan membimbing sekolah

---

<sup>1</sup> Kementerian Negara Lingkungan Hidup, *Panduan Adiwiyata (Wujudkan sekolah peduli dan berbudaya lingkungan)*, (Kementerian Negara Lingkungan Hidup, 2009), hlm. 9

Sekolah di Indonesia aktif berperan melaksanakan pelestarian dan pembangunan lingkungan berkelanjutan bagi kepentingan generasi mendatang.<sup>2</sup> Sekolah memiliki tanggung jawab sosial besar dalam membentuk murid-murid dengan kepribadian berkarakter yang peduli pada lingkungan hidup. Karena itulah, sekolah perlu mendapat perhatian dari kepala sekolah agar muridmurid memiliki kesadaran, pengetahuan, norma, etika, dan perilaku nyata dalam menciptakan kualitas lingkungan sekolah yang kondusif, kreatif, dan berkelanjutan sebagai generasi penerus bangsa.

Program Adiwiyata merupakan sebuah penghargaan bagi sekolah yang telah menerapkan pendidikan lingkungan hidup. Penghargaan Adiwiyata diberikan sebagai apresiasi kepada sekolah yang mampu melaksanakan upaya peningkatan pendidikan lingkungan hidup secara benar, sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan. Penghargaan diberikan pada tahapan pemberdayaan (selama kurun waktu kurang dari 3 tahun) dan tahap kemandirian (selama kurun waktu kurang dari 3 tahun). Dasar pelaksanaan Program Adiwiyata adalah:

Surat Keputusan Bersama antara Menteri Negara Lingkungan Hidup dengan Menteri Pendidikan Nasional No. KEP.07/MENLH/06/2005 dan No.05/VI/KB/2005 diperbarui 1 februari

---

<sup>2</sup> Endang Haris, dkk, *Sekolah Adiwiyata panduan implementasi Adiwiyata mandiri di sekolah*, (Jakarta: Erlangga, 2018), hlm. v

2010 tentang Pembinaan dan Pengembangan Pendidikan Lingkungan Hidup (PLH)

1. Sebagai tindak lanjut tahun 2006 dicanangkan tahun Adiwiyat (Program Sekolah peduli dan Berbudaya Lingkungan).
2. Surat Deputi Menteri Negara Lingkungan Hidup bidang komunikasi Lingkungan dan Pemberdayaan Masyarakat tanggal 30 Oktober 2009 No. B-8126/Dep.VI/LH/10/2009 Tentang Program Adiwiyata tahun 2010.<sup>3</sup>
3. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia nomor 64 tahun 2015 tentang kawasan tanpa rokok di lingkungan sekolah.<sup>4</sup>

Sekolah Adiwiyata bukan hanya dilihat dari tampilan fisik sekolah yang hijau, tetapi wujud sekolah yang memiliki program dan aktivitas pendidikan yang mengarah kepada kesadaran dan kearifan warga sekolah terhadap lingkungan hidup.

Sekolah Adiwiyata memiliki ciri-ciri seperti; sekolah yang nyaman dan berbudaya lingkungan, ada patisipasi dari warga sekolah untuk menciptakan sekolah Adiwiyata, melakukan pengurangan pemakaian listrik, air dan ATK, serta selalu menjaga kebersihan dan melakukan

---

<sup>3</sup> Tim MKU PLH, *Buku Ajar Pendidikan Lingkungan Hidup*, (Semarang: Universitas Negeri Semarang, 2014), hlm. 4

<sup>4</sup> Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan .Nomor 64 tahun 2015 tentang kawasan tanpa rokok di lingkungan sekolah, hlm. 2

upaya pengelolaan lingkungan hidup, dan adanya sarana dan prasarana pendukung program adiwiyata.

Secara umum, guru selalu di sebut sebagai salah satu komponen utama pendidikan yang amat penting, tiga komponen utama dalam sistem pendidikan yaitu meliputi siswa, guru, dan kurikulum. Tiga komponen tersebut merupakan syarat mutlak dalam pendidikan sekolah. Guru sebagai fasilitator harus profesional dalam tugas utama mendidik, melatih dan meng evaluasi peserta didik pada pendidikan<sup>5</sup>.

Sebagai guru pendidikan agama islam bertugas membimbing peserta didik untuk menerapkan potensi ke agamaan untuk menjadi manusia yang baik, sebagai seorang guru pendidikan agam islam harus mampu memahami tentang karakter dalam peserta didik nya,.

Pendidikan karakter juga menjadi fungsi dari pendidikan nasional, hal ini juga tercantum dalam undang-undang No. 23 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan pada bab 2 pasal 3, yaitu<sup>6</sup>: “pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan bentuk karakter serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Dan pendidikan nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada tuhan yang maha esa, berakhlak mulia,sehat,

---

<sup>5</sup>Suparlan,*Guru Sebagai Profesi*, (Yogyakarta : Hikayat Publishing,2006) hlm.10

<sup>6</sup>Barnawi dan M.Arifin, *Strategi dan kebijakan pendidikan karakter*, (Jogjakarta:Ar-Ruzz Media,2012),hlm.45.

berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.

Dalam hal ini pendidikan karakter mempunyai pengaruh terhadap kepedulian lingkungan untuk menanamkan kebiasaan yang baik di dalam sekolah. Kepedulian lingkungan sangatlah penting karena permasalahan lingkungan disebabkan kurangnya kepedulian peserta didik terhadap lingkungan sekitar.

Sebagai sekolah yang menerapkan program adiwiyata di SMPN 2 Balen Bojonegoro Berdasarkan uraian di atas, peneliti berminat untuk menjadikan penelitian ini dengan mengambil judul “ Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Program Adiwiyata Di Smpn 2 Balen Bojonegoro”.

## **B. Identifikasi masalah**

Berdasarkan hasil observasi penulis maka dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Cara menanamkan nilai-nilai pendidikan Islam terhadap program Adiwiyata
2. Cara mengajarkan peserta didik baru terhadap program Adiwiyata
3. Cara mengatasi hambatan yang ada dalam program adiwiyata

## **C. Fokus penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah yang disimpulkan maka permasalahan penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan nilai-nilai pendidikan islam dalam program adiwiyata di SMPN 2 BALEN BOJONEGORO?
2. Apa saja hambatan dalam menerapkan nilai-nilai Pendidikan Islam pada program adiwiyata di SMPN 2 Balen Bojonegoro ?
3. Bagaimana solusi dari hambatan penerapan nilai-nilai pendidikan Islam dalam program adiwiyata di SMPN 2 Balen Bojonegoro?

#### **D. Tujuan penelitian**

1. Untuk mengetahui penerapan adiwiyata di sekolah SMPN 2 Balen Bojonegoro.
2. Untuk mengetahui hambatan dalam menerapkan nilai-nilai pendidikan islam pada program adiwiyata di SMPN 2 Balen Bojonegoro.
3. Untuk mengetahui solusi dari hambatan penerapan nilai-nilai pendidikan islam dalam program adiwiyata di SMPN 2 Balen Bojonegoro.

#### **E. Manfaat penelitian**

Manfaat penelitian yaitu:

1. Manfaat teoritis: Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan bisa menambah keilmuan dalam upaya mewujudkan budaya peduli lingkungan

2. Manfaat praktis: manfaat praktis akan bermanfaat bagi:

a) Bagi sekolah

Sebagai bahan pertimbangan dalam pentingnya menanamkan budaya peduli akan kebersihan lingkungan terhadap peserta didik di sekolah.

b) Bagi guru

sebagai bahan pertimbangan untuk mengingat pentingnya upaya guru dalam melaksanakan nilai-nilai pendidikan islam pada peserta didik.

c) Bagi peneliti

sebagai bahan untuk menambah wawasan dan pengalaman tentang bagaimana guru menerapkan nilai-nilai pendidikan islam terhadap peserta didik dalam program adiwiyata di sekolah.

d) Bagi peserta didik

Agar bisa peduli dengan sesama dan peduli dengan kebersihan yang ada di sekoalah dan lingkungan sekitar

**F. Ruang lingkup penelitian**

1. Ruang lingkup

Ruang lingkup di sisni meliputi konsep budaya peduli lingkungan, populasi dalam penelitian ini meliputi siswa di SMPN 2 Balen Bojonegoro.

2. Batasan penelitian

Dalam penelitian ini peneliti akan meneliti tentang bagaimana upaya guru pendidikan agama islam dalam menyampaikan nilai-nilai pendidikan islam dalam program adiwiyata di SMPN 2 Balen Bojonegoro.

- Adapun yang menjadi obyek penelitian adalah peserta didik di SMPN 2 Balen Bojonegoro

### G. Orisinalitas penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti terdapat berbagai penelitian yang berkaitan dengan penelitian yang akan dipaparkan sebagai berikut:

No	Peneliti dan tahun	Tema dan tempat penelitian	Variabel penelitian	Pendekatan dan lingkup penelitian	Hasil penelitian
1	Tri Ratna Asihwati, 2018.	Peran Guru PAI dalam Upaya Menyadarkan Siswa Akan Lingkungannya Melalui Program	Peran Guru dan Upaya Menyadarkan Siswa	Kualitatif	Kesadaran siswa terhadap lingkungan di SMK Negeri 1 Ngawen

		Adiwiyata di SMK Negeri 1 Ngawen Gunungkidul			sudah dimiliki oleh masing-masing siswa.
2	Skripsi, Nadia Widiastuti, 2018.	Penanaman Sikap Peduli Lingkungan Pada Siswa di Madrasah Aliyah Negeri 1 Banjarnegara“ . IAIN	Penanaman Sikap Peduli Lingkungan	Kualitatif	Bahwa pelaksanaan penanaman sikap peduli lingkungan pada siswa di Madrasah Aliyah Negeri 1 Banjarnegara

## H. Posisi Penelitian

No.	Peneliti, dan Tahun Penelitian	Tema dan Tempat Penelitian	Variabel Penelitian	Pendekatan dan Lingkup Penelitian	Hasil Penelitian
	Skripsi, Ahmad Syarifuddin	Nilai nilai pendidikan Islam dalam program Adiwiyata di SMPN 2 balen Bojonegoro	Upaya Guru pendidikan agama Islam dalam melaksanakan nilai-nilai pendidikan Islam dalam program Adiwiyata	Kualitatif	Dalam menanamkan nilai-nilai peduli lingkungan sudah berjalan maksimal dengan adanya program adiwiyata.

## I. Definisi istilah

Penelitian ini berjudul “ NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM DALAM PROGRAM ADIWIYATA DI SMPN 2 BALEN BOJONEGORO ” adapun makna istilah yang terkandung dalam judul ini adalah:

### 1. Nilai-Nilai Pendidikan Islam

Nilai adalah setandar tingkah laku, keindahan, keadilan, kebenaran, yang mengikat manusia yang sepatutnya di jalankan dan di pertahankan. Sedangkan Pendidikan Islam Adalah usaha sadar dalam menyempurnakan kemampuan yang di miliki seseorang agar mampu menghayati dan mengamalkan ajaran Islam, Sehingga mampu menjadi manusia yang sejahtera dan bahagia

Jadi dapat di pahami bahwa Nilai-Nilai Pendidikan Islam Adalah setandar atau ukuran tingkah laku, keadilan, kebenaran dan efesiensi yang sesuai dengan ajaran Islam

### 2. Program Adiwiyata

Program Adiwiyata Adalah suatu program untuk dapat mewujudkan sekolah yang peduli serta berbudaya lingkungan dan berfungsi agar seluruh pelajar ikut terlibat dalam segala kegiatan atau aktifitas persekolahan demi menuju lingkungan yang sehat dan juga mampu menghindari dampak lingkungan yang negatif Dan bertujuan untuk mewujudkan masyarakat sekolah yang peduli serta berbudaya dalam lingkungan dan menciptakan kondisi yang lebih

baik bagi sekolah untuk menjadi wadah pembelajaran serta juga penyadaran bagi sekolah yang meliputi peserta didik, Guru, Orang tua dan lingkungan masyarakat.

### 3. SMPN 2 Balen Bojonegoro

SMPN 2 Balen Bojonegoro, yang penulis maksud Adalah suatu lembaga pendidikan Sekolah yang berada di jl. Desa Kenep No. SMPN 2 Balen Bojonegoro merupakan lembaga pendidikan.

Dari masing-masing definisi yang telah dijelaskan di atas maka yang dimaksud dengan judul “ Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Program Adiwiyata di SMPN 2 Balen Bojonegoro” Adalah bagaimana upaya yang dilakukan oleh guru Pendidikan Agama Islamp(PAI) dalam melaksanakan sikap peduli lingkungan pada siswa agar siswa memiliki kesadaran akan pentingnya menjaga dan melestarikan lingkungan sehingga dapat menjalankan amanat sebagai *khalifah fiil ard*